

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Klaster MBKM Proyek Independen**

Dalam menjalani kehidupan, manusia tidak lepas dari segala macam masalah. Setiap manusia memiliki cara yang berbeda-beda dalam merespon masalah tersebut baik itu secara pribadi, sesama atau spiritual. Secara umum, di kalangan masyarakat yang religius seperti Indonesia, permohonan kepada Tuhan merupakan salah satu cara yang sering digunakan dalam memberikan ketenangan maupun kelegaan dalam menghadapi masalah. Mengutip dari Adinda (2021), survei yang dilakukan oleh Pew Research Center 96% orang Indonesia beranggapan bahwa seseorang harus religius untuk dapat bermoral dan 98% orang menganggap agama penting di hidup mereka.

Seperti hasil riset di atas, dapat diketahui berapa agama dan kepercayaan memegang peran penting yang krusial dan besar dalam kehidupan masyarakat, khususnya masyarakat di Indonesia. Seperti yang telah diketahui juga bahwa religiusitas tertanam erat dalam dalam dasar negara bangsa Indonesia, hal tersebut tertuang dalam sila pertama Pancasila. Sebagai pedoman berbangsa dan bernegara masyarakat Indonesia sila pertama Pancasila menjadi acuan masyarakat dalam menjalani kehidupan mereka. Hal tersebut secara tidak langsung yang membuat masyarakat Indonesia sangat religius dan melibatkan religiusitas hampir dalam segala aspek kehidupan mereka. Pertanyaan yang mungkin timbul adalah apakah kepercayaan yang selama ini dianut masyarakat apakah merupakan pilihan pribadi dan apakah mereka pernah mempertanyakan efektivitas dan signifikansi kepercayaan mereka? Lantas mengapa tim mempercayakan pengampunan yang bersifat keilahian kepada manusia yang terbatas? Dalam hal ini, pengampunan tersebut diwakilkan oleh pemuka agama tertentu, namun salah satu yang masuk dalam gambaran adalah pastor, namun penonton dapat menanggapinya secara universal.

Film ini akan membawa isu tersebut kepada penonton agar sekiranya penonton tidak hanya mempercayai kepercayaan mereka secara “buta” namun juga berani mengambil suatu sikap reflektif terhadap kepercayaan yang mereka anut. Diharapkan penonton dapat mengevaluasi kembali kepercayaan mereka dengan mempertanyakan apakah selama ini mereka sudah menjadi seorang pengikut yang taat atau mungkin hanya mempercayai kepercayaan mereka tanpa mengamalkan ataupun melakukan aksi nyata sebagai respon terhadap kepercayaan tersebut. Film ini diharapkan menjadi suatu bahan reflektif bagi penonton untuk direnungkan. Film ini ditujukan untuk seluruh orang apapun latar belakang agama mereka bahkan mereka yang mungkin memilih untuk tidak menganut suatu kepercayaan tertentu. Hal tersebut ditujukan agar semua orang tanpa terkecuali dapat menikmati dan mengambil moral dari film ini.

Film ini akan menggunakan suatu “prosesi” suatu agama sebagai alat untuk menggambarkan ritus agama dalam penyelesaian masalah tokoh utama. Itu digambarkan melalui penggunaan penance box sebagai suatu “alat” yang diharapkan dapat menyelesaikan masalah. Film ini berusaha untuk menampilkan sesuatu yang jujur bukan apa yang benar, hal tersebut dikarenakan kebenaran itu subjektif. Diharapkan melalui film ini semua penonton dapat *relate* dengan apa yang ingin disampaikan.

## **1.2. Maksud dan Tujuan Klaster MBKM Proyek Independen**

Tujuan penulis ingin mengikuti proyek independen adalah karena penulis ingin membuat suatu karya yang memiliki ikatan personal dengan penulis. Sebagai sutradara, penulis ingin menampilkan suatu isu yang berasal dari keresahan diri penulis. Dengan adanya keterkaitan personal antara film dengan isu yang ingin dibawakan dalam film diharapkan film dapat membawa suatu pesan dan moral yang lebih kuat, diharapkan pesan tersebut yang akan didapat dan direnungkan oleh penonton. Selain hal tersebut diharapkan dengan mengikuti proyek independen ini akan menambah pengalaman dan wawasan dalam produksi film dengan skala yang lebih besar dari sebelumnya.

### 1.3. Deskripsi Waktu dan Prosedur Dalam Klaster MBKM Proyek Independen

Pelaksanaan proyek independen sendiri memiliki struktur waktu yang cukup unik dan berbeda dengan semester elektif, *timeline* dari proyek independen sendiri cenderung lebih fleksibel. Dalam pelaksanaannya, proyek independen memiliki kerangka waktu atau *timeline* layaknya produksi film lainnya, bagian tersebut terbagi dari *development* hingga *distribution*. dalam masa *development* terjadi diskusi antar sutradara, *scriptwriter* dan produser mengenai cerita yang akan diangkat dalam film. setelah itu masa *pre production* dimana film cerita dibedah dan ditentukan keputusan kreatif apa yang akan diterapkan sesuai dengan visi sutradara setelah itu ada masa produksi dimana film tersebut dibuat. Setelah masa produksi adalah masa *post production* dimana hasil *shooting* akan “dimasak” melalui tahap editing dan lain lainnya. setelah itu adalah masa *distribution* dimana film akan distribusikan. Selain itu, ada kerangka waktu proyek independen yang disepakati bersama dari antara *production house* dengan kampus seperti di bawah ini.

Tabel 1.1 Deskripsi linimasa dalam pengerjaan MBKM Proyek Independen

| NO.                                  | AGENDA   | WAKTU PELAKSANAAN |
|--------------------------------------|--|-------------------|
| <b><i>Timeline Administratif</i></b> |  |                   |
| 1                                    | Registrasi Proyek Independen                                     | 24 November 2022  |
| 2                                    | Pembuatan <i>video pitching &amp; submission</i> ke pihak kampus | 2 Desember 2022   |
| 3                                    | Pengumuman lolos Proyek Independen                               | 15 Desember 2022  |
| 4                                    | Informasi terkait pengerjaan proposal MBKM Proyek Independen     | 18 Januari 2023   |
| 5                                    | Pengumuman dosen pembimbing internal MBKM Proyek Independen      | 24 Januari 2023   |

|   |  |                            |
|---|--|----------------------------|
| 6   | Pengumpulan proposal MBKM Proyek Independen  | 31 Januari 2023            |
| 7   | Pengumuman dosen pembimbing eksternal MBKM Proyek Independen   | 14 Februari 2023           |
| 8   | Evaluasi 1 (pengumuman laporan MBKM Proyek Independen)   | 27 Maret - 8 April 2023    |
| 9   | Evaluasi 2 (pengumpulan laporan dan <i>output</i> final) dan pendaftaran sidang MBKM Proyek Independen   | 8 Juni 2023                |
| 10  | Sidang laporan   | 19 - 23 Juni 2023          |
| 11  | Pengerjaan laporan MBKM Proyek Independen dan film pendek  | Januari - Juni 2023        |
| 12  | Bimbingan dengan dosen pembimbing internal   | Februari - Juni 2023       |
| <b><i>Timeline Produksi Film Pendek</i></b> |  |                            |
| 1   | <i>Development</i><br>Pembahasan & pengembangan penceritaan serta konsep kreatif untuk film pendek yang akan diproduksi  | Desember 2022 - Maret 2023 |
| 2   | <i>Pre-Production</i><br>Proses analisis cerita ( <i>breakdown</i> ), persiapan produksi film pendek seperti <i>hunting</i> , <i>casting</i> , dan persiapan <i>set</i> / lokasi | Maret - Mei 2023           |
| 3   | <i>Production</i><br>Proses produksi film pendek   | Mei 2023                   |
| 4   | <i>Post-Production</i><br>Proses penyuntingan / pengeditan film yang sudah diproduksi mulai dari gambar dan suara  | Mei - Juni 2023            |
| 5   | <i>Distribution &amp; Exhibition</i><br>Proses pendistribusian hasil karya film pendek mulai dari <i>submit</i> ke pihak akademik maupun festival                                | Juni 2023 - ...            |